ABSTRAK

Sejauh ini penggunaan semen terutama semen portland (PCC) masih merupakan alternatif dalam bahan pengikat utama dalam pembuatan beton. Karena beton merupakan bahan yang sangat diminati dalam pembangunan terutama pembangunan perumahan, struktural beton bertulang dan bangunan-banguan sipil lainnya.

Penelitian ini bertujauan untuk melakukan analisa terhadap kuat tekan beton normal yang dibandingkan dengan kuat tekan beton yang di campur dengan serbuk kapur dan serbuk batu bata, sebagai bahan pengikat lain selain semen yang dapat dicampur dengan bahan campuran dalam pembuatan beton. Selain itu melakukan penghematan penggunaan semen dalam pembuatan beton yang kuantati dan kualitatif serta mamanfaatkan bahan material yang mudah didapat.

Pada prinsipnya pelaksaan dari penelitian ini adalah membuat beton dengan mutu K-175 yang dibagi dalam dua jenis pembuatan yaitu beton noromal dan beton dengan campuran 5% kapur dan Serbuk batu bata, 10% kapur dan Serbuk batu bata, 20% kapur dan Serbuk batu bata, dan 30% kapur dan Serbuk batu bata, diamana tiap campuran semen di ganti dengan kapur sebesar 70% dari persen pembuatan campuran beton dan 30% dari serbuk batu bata.

Dari pengujian yang dilakukan, diharapkan hasil pengujian kuat tekan beton yang di campur dengan bahan campuran berupa kapur dan serbuk batu bata tersebut dapat maksimal atau optimum dari kuat tekan beton normal sehingga dapat di manfaat dalam pembuatan beton dikemudian hari.